

Analisis Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pendapatan Pada Bagian *Income Audit* Hotel Grand Luley Manado

Karenina Y.L Domits¹, Christony Maradesa², Deisy Lusiana³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Manado, Indonesia

E-mail: kareninaluisa02@gmail.com

Article History:

Received: 09 Mei 2026

Revised: 22 Juni 2026

Accepted: 04 Juli 2026

Keywords:

SIA, Transparansi, Income Audit, Pengendalian internal, Hotel Grand Luley Manado

Abstract: Penelitian ini untuk menganalisis peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi pendapatan pada bagian *Income Audit* Hotel Grand Luley Manado. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi pendapatan melalui proses pencatatan transaksi yang sistematis, akurat, dan dilakukan secara real-time. Selain itu, sistem informasi akuntansi mampu mendukung kegiatan verifikasi dan rekonsiliasi data pada bagian *Income Audit* serta memperkuat pengendalian internal melalui fitur validasi data dan audit trail yang dapat mengurangi kesalahan pencatatan maupun potensi terjadinya kecurangan. Meskipun demikian, penerapan sistem masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi yang belum sepenuhnya memadai. Oleh sebab itu, diperlukan peningkatan kompetensi karyawan serta pengembangan teknologi agar penerapan sistem informasi akuntansi dapat berjalan optimal.

PENDAHULUAN

Di era yang semakin canggih dan penuh persaingan ini, kebutuhan akan transparansi dalam laporan keuangan adalah suatu keharusan, sistem informasi akuntansi muncul sebagai solusi dalam memenuhi kebutuhan ini. Menurut (Kustiwi, 2024), dengan tersedianya laporan keuangan yang akurat dan transparan perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, kreditor, serta pemangku kepentingan, dan menentukan arah pengambilan keputusan serta sebagai pengendalian internal pada suatu perusahaan (Tidajoh et al., 2023).

Industri perhotelan merupakan salah satu industri yang berperan penting dalam perkembangan ekonomi pariwisata Indonesia, termasuk Hotel Grand Luley Manado memiliki

tingkat transaksi yang tinggi setiap harinya, baik transaksi penjualan kamar, restoran, penyewaan alat untuk menyelam, *SPA*, dan tempat untuk pertemuan serta rekreasi. Banyaknya transaksi tersebut menuntut adanya sistem informasi akuntansi yang baik, menurut (Putong et al., 2023), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data menjadi informasi yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan. Kondisi ini menjadikan fungsi *Income Audit* sangat penting karena bertugas memeriksa, mencocokkan, dan memastikan bahwa seluruh pendapatan telah dicatat secara lengkap dan akurat. Menurut (Tuerah et al., 2025), dengan adanya sistem informasi akuntansi pencatatan transaksi lebih mudah serta mengurangi risiko kesalahan dalam pencatat. Tingginya aktivitas transaksi setiap hari menuntut adanya pengawasan yang ketat agar seluruh pendapatan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas untuk itu diperlukan penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat.

Namun dalam praktiknya penerapan SIA tersebut tidak selalu berjalan secara optimal karena keterbatasan sistem serta sumber daya manusia yang belum sepenuhnya menguasai penggunaan teknologi dapat menjadi kendala dalam proses pengolahan dan penyajian informasi keuangan sehingga dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan transaksi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi serta perannya dalam meningkatkan transparansi pendapatan pada bagian *Income Audit* Hotel Grand Luley Manado.

LANDASAN TEORI

A. Teori Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Rumambi et al., 2022), sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terkomputerisasi yang dirancang untuk menjamin mutu informasi akuntansi dengan cara memperkuat pengendalian serta meningkatkan koordinasi dan kolaborasi di dalam organisasi. Menurut (Informasi & Pengertian, 2025), komponen-komponen SIA antara lain :

- 1 Sumber Daya Manusia memiliki tanggung jawab dalam mengelola serta memastikan data yang diinput ke dalam sitem bersifat akurat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- 2 *Hardware* merupakan bagian fisik seperti komputer, server, dan perangkat penyimpanan data yang mendukung sarana untuk memproses dan menyimpan data.
- 3 *Software* merupakan aplikasi untuk mengolah data dan informasi.
- 4 Data merupakan informasi yang di proses oleh sistem baik data internal maupun eksternal.
- 5 Prosedur merupakan langkah-langkah dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan infromasi.
- 6 Jaringan dan Teknologi merupakan sarana pendukung yang digunakan untuk menghubungkan sistem, perangkat, dan pengguna dalam mengelola suatu data.

Fungsi dan manfaat sistem informasi akuntansi (Informasi & Pengertian, 2025), antara lain :

1. Efisisensi Operasional : mempermudah pekerjaan berupa, pencatatan transaksi hingga meminimalkan kesalahan pencatatan.
2. Data keuangan yang akurat : Dengan proses otomatis serta pengendalian internal yang ketat, SIA membantu data yang dihasilkan dapat dipercaya.
3. Pengambilan keputusan : berperan dalam menyediakan data yang valid sehingga manajemen dapat menyusun strategi usaha serta mengambil keputusan secara lebih tepat.
4. Kepatuhan terhadap regulasi : Melalui penyajian laporan keuangan yang sesuai ketentuan, SIA membantu perusahaan memenuhi standar akuntansi.
5. Penyimpanan dan akses : Pemanfaatan sistem berbasis teknologi memungkinkan data

disimpan dengan tingkat keamanan yang lebih baik dan mempermudah mengakses informasi yang dibutuhkan.

Tujuan sistem informasi akuntansi pada dasarnya adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan. Indikator-indikator yang meningkatkan sistem informasi akuntansi terhadap transparansi keuangan, antara lain :

1. Akurasi dan kelengkapan data
2. Ketepatan dan kecepatan waktu dan pelaporan
3. Aksesibilitas dan kemudahan akses informasi
4. Keamanan dan integritas sistem

B. Teori Transparansi

Menurut (Nurro et al., 2025), transparansi adalah kunci dalam membangun kepercayaan publik dan menarik minat investor. Transparansi dalam suatu perusahaan memiliki tujuan untuk menciptakan keterbukaan dalam penyampaian informasi yang dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut (Humanitarian Forum Indonesia, 2019), manfaat transparansi antara lain :

1. Mencegah terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan jabatan.
2. Mempermudah mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kebijakan.
3. Memperkuat kepercayaan terhadap komitmen perusahaan untuk mengambil keputusan tertentu.

C. Teori *Income Audit*

Income Audit merupakan bagian yang bertanggung jawab melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap pendapatan kotor yang diperoleh dalam satu hari, yang sebelumnya telah direkap oleh bagian *Night Audit* (Sartji et al., 2024). Menurut (Damayanti et al., 2024), ada beberapa tugas dari *Income Audit*, yaitu :

1. Melakukan pemeriksaan terhadap kebenaran dan kelengkapan data meliputi *FO Collection*, memo *City Ledger*, *Discount Room*, *Room Sales Recap*, *Housekeeping Report*, serta data statistik.
2. Mencocokkan hasil pemeriksaan tersebut dengan *Night Audit Report* dan kemudian menyusunnya dalam *Income Audit report*. Dengan membandingkan nomor kamar, tarif kamar, serta jumlah kamar yang tercatat dalam *Night Audit Report* dengan data yang terdapat pada *Housekeeping Report*.
3. Mencocokkan jumlah kas berdasarkan temuan audit dengan jumlah uang kas yang diterima oleh *General cashier*.
4. Memeriksa kebenaran jumlah penerimaan pembayaran yang dilakukan melalui kartu kredit, dengan cara membandingkan bukti transaksi kartu kredit yang sebenarnya dengan data yang tercatat pada memo *City Ledger*.
5. Memeriksa kecocokan antara nama tamu dan jumlah diskon yang ada pada *discount slip* yang dicatat oleh resepsionis.

Income Audit memiliki hubungan yang erat dengan sistem informasi akuntansi karena proses pemeriksaan pendapatan dilakukan berdasarkan data transaksi yang dihasilkan oleh sistem tersebut.

D. Teori Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang disusun dan diterapkan oleh manajemen bersama anggota organisasi guna mencapai tujuan organisasi (Damayanti et al.,

2024). Menurut Cosso dalam kutipan (Selatan, n.d.), komponen pengendalian internal, antara lain :

1. Kondisi lingkungan Pengendalian
2. Proses identifikasi
3. Pelaksanaan pengendalian
4. Sistem informasi dan Komunikasi
5. Pengawasan

Menurut (Rumamby et al., 2021), tujuan pengendalian internal, yaitu :

1. Penyajian laporan keuangan
2. Efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan
3. Kepatuhan terhadap hukum yang berlaku

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana penelitian secara langsung terlibat dalam kegiatan penelitian melalui observasi lapangan selama proses penelitian berlangsung. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan terperinci mengenai fenomena sosial atau perilaku yang diteliti. Selain itu, penelitian ini diarahkan untuk menyajikan gambaran yang komprehensif terkait pengalaman serta praktik yang berkaitan dengan pelaksanaan program perberdayaan masyarakat.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Hotel Grand Luley Manado yang beralamat di Kelurahan Tongkaina, Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara. Berlangsung dari pada Maret hingga bulan Mei.

Sumber Data

Data primer berupa data ini diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan observasi dan data sekunder didapat dari jurnal, buku, serta artikel yang berkaitan atau berhubungan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tekni Analisis Data

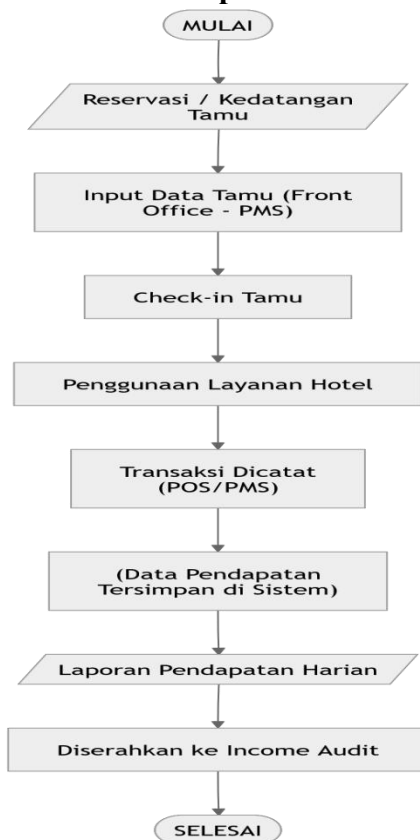
Analisis data penelitian ini menggunakan teknik deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan yang mendalam mengenai peran sistem informasi akuntansi pada bagian *Income Audit* dalam meningkatkan transparansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang berfungsi untuk mengolah data keuangan sehingga menghasilkan informasi penting dalam pengambilan keputusan serta para pemangku kepentingan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi maka hotel Grand Luley Manado Manado dapat membantu mempermudah dalam membuat serta menyusun laporan keuangan pada bagian *Income Audit*.

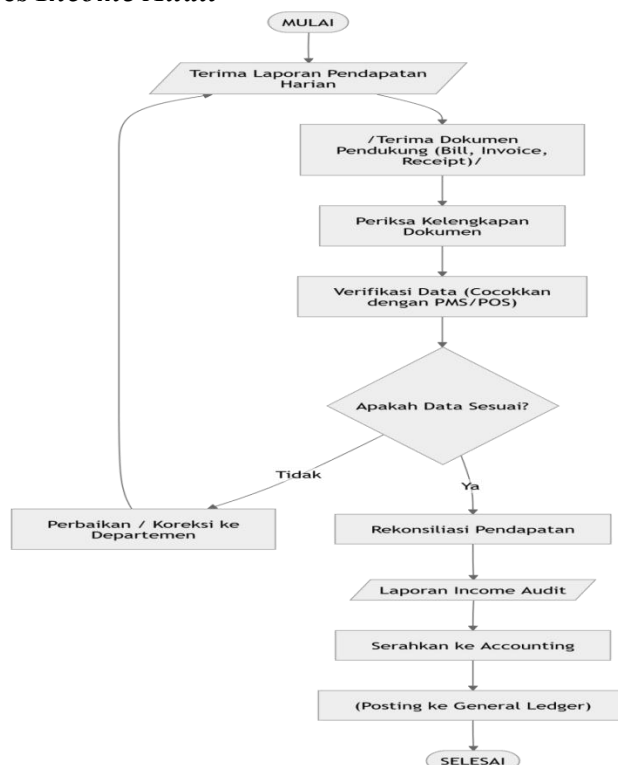
1. Flowchart Prosedur Pencatatan Pendapatan



Gambar 1. Flowchart Prosedur Pencatatan Transaksi

Dimulai dari tamu melakukan reservasi atau datang langsung, di mana tamu melakukan pemesanan kamar baik secara langsung (walk-in) maupun melalui media lain seperti telepon, email, atau online. Selanjutnya, bagian front office melakukan input data tamu ke dalam sistem *Property Management System* (PMS), yang mencakup identitas tamu, jenis kamar, lama menginap, dan metode pembayaran. Setelah itu, tamu melakukan *check-in*, yang menandakan bahwa transaksi kamar telah aktif dalam sistem. Selama menginap, tamu akan melakukan berbagai penggunaan layanan hotel, seperti kamar, *restoran* (food and beverage), *laundry*, maupun fasilitas lainnya, yang menjadi sumber utama pendapatan hotel. Setiap transaksi yang terjadi kemudian dicatat ke dalam sistem melalui POS (Point of Sale) atau PMS secara *real-time*, sehingga data transaksi langsung tersimpan. Data tersebut kemudian masuk ke tahap penyimpanan data dalam sistem (database), di mana seluruh transaksi dari berbagai departemen terintegrasi menjadi satu kesatuan informasi. Selanjutnya, sistem menghasilkan dokumen berupa laporan pendapatan harian (daily revenue report) yang berisi ringkasan seluruh transaksi yang terjadi dalam satu periode. Laporan ini kemudian diserahkan kepada bagian income audit untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

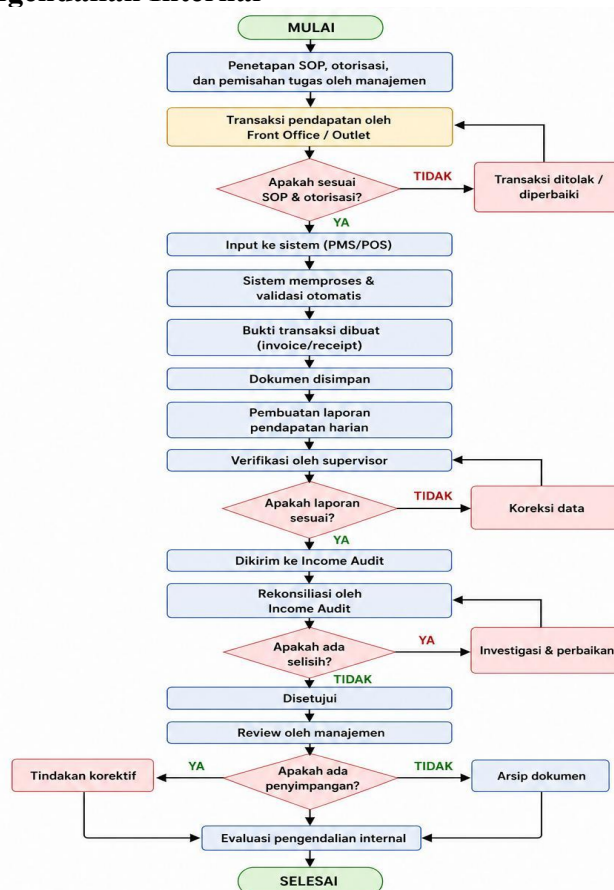
2. Flowchart Proses *Income Audit*



Gambar 2. Flowchart Proses *Income Audit*

Income Audit menerima dokumen laporan pendapatan harian, yang mencakup seluruh transaksi dari berbagai departemen hotel. Selain itu, bagian *Income Audit* juga menerima dokumen pendukung seperti *bill*, *invoice*, dan *receipt* sebagai bukti fisik transaksi. Tahap berikutnya adalah pemeriksaan kelengkapan dokumen, di mana auditor memastikan bahwa setiap transaksi memiliki bukti pendukung yang lengkap dan sah. Setelah itu dilakukan verifikasi data, yaitu proses mencocokkan antara data yang tercatat dalam sistem (PMS/POS) dengan dokumen fisik yang tersedia. Pada tahap keputusan apakah data sesuai, terdapat dua kemungkinan. Jika data tidak sesuai, maka dilakukan proses perbaikan atau koreksi, yaitu data dikembalikan ke departemen terkait seperti *front office*, *food and beverage*, atau *laundry* untuk diperbaiki, kemudian diproses kembali dari awal. Sebaliknya, jika data sesuai, maka dilanjutkan ke tahap rekonsiliasi pendapatan, yaitu pencocokan akhir antara data sistem dan dokumen untuk memastikan tidak terdapat selisih. Setelah data dinyatakan valid, bagian *Income Audit* menyusun dokumen laporan *Income Audit*, yang merupakan hasil pemeriksaan terhadap seluruh transaksi pendapatan. Laporan tersebut kemudian diserahkan ke bagian *Accounting*, untuk dilakukan proses pencatatan akuntansi. Tahap selanjutnya adalah posting ke *General Ledger*, di mana data pendapatan dimasukkan ke dalam sistem akuntansi sebagai bagian dari laporan keuangan.

3. Flowchart Pengendalian Internal



Gambar 3. Flowchart Pengendalian Internal

Dimulai dari penetapan standar operasional prosedur (SOP), sistem otorisasi, serta pemisahan tugas oleh manajemen. Tahap ini menjadi dasar pengendalian internal agar setiap bagian memiliki tanggung jawab yang jelas dan tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan. Selanjutnya, transaksi pendapatan dilakukan oleh bagian front office atau outlet ketika tamu melakukan pembayaran atas layanan hotel. Setiap transaksi yang terjadi tidak langsung diproses, tetapi terlebih dahulu diperiksa apakah sudah sesuai dengan SOP dan memiliki otorisasi yang sah. Jika transaksi tidak sesuai, maka transaksi tersebut akan ditolak atau diperbaiki. Namun, jika sudah sesuai, maka transaksi dilanjutkan ke tahap berikutnya. Transaksi yang telah memenuhi ketentuan kemudian diinput ke dalam sistem hotel seperti PMS atau POS. Setelah diinput, sistem memproses dan melakukan validasi secara otomatis untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sudah benar dan lengkap. Dari proses ini dihasilkan bukti transaksi berupa invoice atau receipt yang menjadi dasar pencatatan. Bukti transaksi tersebut kemudian disimpan sebagai dokumen arsip. Setelah itu, seluruh transaksi yang terjadi dalam satu hari direkap menjadi laporan pendapatan harian. Laporan ini selanjutnya diperiksa oleh supervisor untuk memastikan kesesuaian antara data transaksi dan laporan yang dibuat. Jika ditemukan kesalahan, maka dilakukan koreksi data terlebih dahulu. Jika sudah sesuai, laporan dilanjutkan ke bagian berikutnya. Laporan yang telah diverifikasi dikirim ke bagian *Income Audit*. Pada tahap ini, *Income Audit* melakukan rekonsiliasi antara laporan pendapatan, data sistem, dan bukti transaksi untuk memastikan tidak ada selisih. Jika ditemukan selisih, maka dilakukan investigasi dan

perbaikan terhadap permasalahan tersebut. Namun, jika tidak terdapat selisih, maka laporan dianggap valid. Selanjutnya, laporan yang telah valid disetujui dan direview oleh manajemen. Pada tahap ini, manajemen mengevaluasi apakah terdapat penyimpangan dalam proses pendapatan. Jika ditemukan penyimpangan, maka dilakukan tindakan korektif untuk memperbaiki sistem atau prosedur. Sebaliknya, jika tidak terdapat penyimpangan, maka dokumen akan diarsipkan. Tahap terakhir adalah evaluasi pengendalian internal secara keseluruhan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai apakah sistem yang berjalan sudah efektif dalam menjaga transparansi dan keakuratan pendapatan. Setelah seluruh proses selesai, maka alur pengendalian internal dinyatakan selesai. Alur tersebut menunjukkan bahwa setiap transaksi pendapatan melalui beberapa tahap pengendalian, mulai dari pemeriksaan awal, pencatatan, verifikasi, hingga evaluasi, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dan meningkatkan transparansi.

Peran Sistem Informasi Akuntansi

1. Pencatatan Keuangan Berbasis Digital

Pencatatan keuangan berbasis digital adalah proses transformasi dari sistem manual menjadi yang menggunakan teknologi yang menggunakan komputer dan aplikasi keuangan untuk mencatat transaksi secara elektronik. Sistem ini mendukung proses pengolahan dan penyajian laporan keuangan agar lebih cepat, akurat, dan transparan. Meskipun masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan SDM dan keamanan data, digitalisasi masih menjadi solusi guna meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pada laporan keuangan, khususnya pada Hotel Grand Luley Manado.

2. Sistem Keuangan Terintegritas

Sistem keuangan terintegritas merupakan pengelolaan keuangan yang dilaksanakan secara jujur berdasarkan ketentuan yang ada. Pada bagian *Income Audit* hotel, integritas berperan penting dalam memastikan setiap transaksi tercatat secara akurat, transparan, dan terhindar dari manipulasi. Integritas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan manajemen terhadap laporan pendapatan serta membantu mencegah kecurangan dan penyimpangan. Selain itu, penerapan standar akuntansi dan pemanfaatan teknologi digital juga mendukung terciptanya sistem keuangan yang lebih transparan dan real-time.

3. Ketepatan dan Keamanan Data

Ketepatan dan keamanan data merupakan aspek penting dalam sistem informasi keuangan pada bagian *Income Audit* di Hotel Grand Luley. Keamanan data berfungsi melindungi informasi keuangan dari akses tidak sah, kehilangan data, maupun kesalahan input melalui penggunaan kata sandi, enkripsi, pencadangan otomatis, dan pengaturan hak akses. Sementara itu, ketepatan data memastikan bahwa informasi keuangan yang dicatat sesuai dengan kondisi sebenarnya sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Penerapan sistem pencatatan terstandar, aplikasi keuangan terintegrasi, serta audit internal secara berkala membantu menjaga kualitas data. Dengan terjaminnya keamanan dan ketepatan data, sistem informasi keuangan mampu menghasilkan informasi yang valid, terpercaya, serta meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan pendapatan hotel.

Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Transparansi Pendapatan

1. Meningkatkan Akuntabilitas

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran penting dalam mengoptimalkan transparansi serta akuntabilitas laporan keuangan pada bagian *Income Audit* Hotel Grand Luley Manado. Melalui SIA, setiap transaksi keuangan dapat dicatat secara akurat sehingga memudahkan manajemen dalam memantau arus keuangan secara terbuka dan efisien. Informasi yang ada

dalam dapat digunakan untuk evaluasi, pelaporan, dan pengambilan keputusan dengan lebih cepat. Selain itu, SIA membantu memastikan setiap pemasukan dan pengeluaran terdokumentasi dengan jelas sehingga meningkatkan pertanggungjawaban keuangan. Dengan demikian, tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai penunjang integritas dan akuntabilitas keuangan hotel.

2. Mencegah Kecurangan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam meningkatkan transparansi keuangan dan mencegah kecurangan pada bagian *Income Audit* Hotel Grand Luley Manado. Melalui SIA, seluruh transaksi keuangan dicatat secara otomatis, real-time, dan tersimpan secara digital sehingga memudahkan proses pengawasan serta penelusuran data. Sistem ini membantu mengurangi risiko manipulasi karena setiap transaksi memiliki jejak digital yang jelas dan dapat diperiksa kembali. Selain itu, penerapan pembatasan hak akses sesuai tugas pengguna serta fitur validasi otomatis mampu meminimalkan penyalahgunaan wewenang dan kesalahan pencatatan. Laporan keuangan yang dihasilkan juga lebih sistematis dan sesuai standar akuntansi sehingga mendukung proses audit dan pemeriksaan. Dengan demikian, SIA tidak hanya menjadi alat pencatatan modern, tetapi juga sarana penting dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas keuangan hotel.

3. Memperkuat Kepercayaan Publik

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran penting dalam memperkuat kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan pada bagian *Income Audit* Hotel Grand Luley Manado. Melalui SIA, informasi keuangan dapat disajikan secara terbuka, akurat, dan tepat waktu sehingga pihak terkait lebih yakin terhadap keandalan data yang dihasilkan. Seluruh transaksi tercatat secara langsung sehingga memudahkan proses pengawasan, audit, dan pertanggungjawaban keuangan. Transparansi yang dihasilkan melalui SIA juga menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan hotel dilakukan secara profesional dan bebas dari manipulasi. Hal ini berdampak positif terhadap citra, kredibilitas, serta kepercayaan masyarakat dan tamu terhadap Hotel Grand Luley Manado.

Analisis Temuan Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi memiliki berhubungan erat dengan transparansi, khususnya pada bagian *Income Audit* Hotel Grand Luley Manado. SIA berperan dalam mencatat, mengelola, dan menyajikan transaksi keuangan secara otomatis, cepat, dan terorganisir sehingga setiap arus kas dapat terdokumentasi dengan jelas serta meminimalkan risiko manipulasi data. Penerapan SIA membantu manajemen dan auditor memperoleh laporan keuangan yang tepat sehingga mendukung keterbukaan informasi, akuntabilitas, serta peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan hotel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA memberikan dampak positif terhadap transparansi pendapatan pada bagian *Income Audit* Hotel Grand Luley Manado. Faktor pendukung penerapan SIA meliputi kesadaran manajemen akan pentingnya transparansi, adanya kebijakan dan SOP pengelolaan keuangan, serta dukungan pimpinan terhadap pelatihan karyawan dan pengembangan sistem berbasis teknologi. Namun, masih terdapat hambatan seperti kurangnya sumber daya manusia yang belum sepenuhnya menguasai sistem serta keterbatasan sarana teknologi pendukung berupa jaringan.

Secara keseluruhan, SIA berperan penting dalam meningkatkan keterbukaan informasi, akuntabilitas pengelolaan dana, dan kepercayaan terhadap sistem keuangan hotel. Dengan demikian, penerapan SIA menjadi solusi dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih transparan, efektif, dan profesional pada bagian *Income Audit* Hotel Grand Luley Manado.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting guna meningkatkan transparansi dan efektivitas pengelolaan keuangan pada bagian *Income Audit* Hotel Grand Luley Manado. Berdasarkan penelitian ini bahwa penerapan SIA yang terintegrasi mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, relevan, dan tepat waktu serta mendukung peningkatan akuntabilitas. Penelitian ini juga menambah kajian mengenai penerapan SIA pada sektor perhotelan.

Dari sisi praktis, penerapan SIA membantu meminimalkan kesalahan pencatatan, meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta mendukung pengendalian internal yang lebih baik. Sistem yang terintegrasi memungkinkan setiap transaksi tercatat secara jelas sehingga memudahkan dalam evaluasi keuangan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan serta dukungan infrastruktur teknologi yang memadai.

Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya kebijakan internal berupa standar operasional prosedur yang jelas terkait pada penerapan SIA, pengendalian akses sistem, dan evaluasi berkala. Selain mendukung efisiensi operasional, penerapan SIA yang optimal dapat meningkatkan kepercayaan, citra, dan daya saing Hotel Grand Luley Manado di industri perhotelan.

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini membuka peluang untuk mengkaji penerapan SIA pada objek yang lebih luas, menambahkan variabel lain seperti kualitas sistem dan kepuasan pengguna, serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antara penerapan SIA dan transparansi keuangan secara lebih objektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi SIA pada bagian *Income Audit* Hotel Grand Luley Manado memiliki peranan penting dalam meningkatkan transparansi pendapatan. Sistem yang digunakan mampu membantu proses pencatatan transaksi keuangan secara digital, terintegrasi, dan *real-time* sehingga mempermudah proses pemeriksaan, verifikasi, dan rekonsiliasi data pendapatan hotel. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga meningkatkan akuntabilitas keuangan karena setiap transaksi dapat ditelusuri dengan jelas melalui sistem yang terdokumentasi dengan baik. Penerapan sistem ini juga membantu meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan potensi kecurangan melalui fitur pengendalian internal seperti validasi data, pembatasan hak akses, dan pencatatan jejak transaksi. Dengan demikian, kualitas informasi keuangan menjadi lebih baik serta mendukung proses pengawasan dan pengambilan keputusan manajemen. Namun, penerapan sistem informasi akuntansi di Hotel Grand Luley Manado masih ditemukan kendala, berupa keterbatasan kemampuan SDM dan sarana teknologi yang belum maksimal. Meskipun demikian, secara keseluruhan sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif dalam meningkatkan transparansi, efektivitas pengendalian, serta kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan pada bagian *Income Audit* Hotel Grand Luley Manado

DAFTAR REFERENSI

- Damayanti, N. A., Andrianto, T., & Rachman, R. (2024). *Tinjauan Peranan Income Audit Terhadap Pengendalian Internal Kas Pada Swiss-Belinn Hotel Bogor*. 4(3). <https://doi.org/10.37641/jabkes.v4i3.2446>
- Humanitarian Forum Indonesia. (2019). Humanitarian Forum Indonesia. *Apa Itu Transparansi, Tujuan Dan Manfaatnya, Serta Indikatornya*.
- Informasi, S., & Pengertian, A. (2025). *PENTINGNYA DALAM PERUSAHAAN ACCOUNTING*

INFORMATION SYSTEM : DEFINITION , COMPONENTS ,. 9172–9176.

- Kustiwi, I. A. (2024). *Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Melalui Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi*. 1(2), 1–9.
- Nurro, A., Sidik, A., & Rochman, A. (2025). *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Laporan Keuangan UMKM*. 6(10), 3222–3239.
- Putong, I. H., Manginsela, A. P. G., & Tangon, J. N. (2023). *Web-Based Non-Profit Organization Accounting Information System Reconstruction*. 14(2), 276–287.
<https://doi.org/10.26740/jaj.v14n2.p276-287>
- Rumambi, H. D., Kaparang, R. M., Kumaat, A. P., Pantow, A. K., & Korompis, S. N. (2022). *BUSINESS PROCESS ANALYSIS OF MSMEs TO SUPPORT DIGITAL ACCOUNTING SYSTEM*. 148–152.
- Sartji, D., Matkussa, T., Siahaan, B. T., Sumendap, P. C., Walangitan, M. A., & Manado, P. N. (2024). *ANALISIS PERANAN INCOME AUDIT TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PENDAPATAN PADA HOTEL THE SENTRA MANADO*. 8, 32–43.
- Tidajoh, J., Tangon, J. N., Tuerah, R. H., & Mardesa, C. (2023). *DESAIN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS MICROSOFT EXCEL BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN – ENTITAS MIKRO , KECIL , & MENENGAH (Studi Kasus Pada Usaha Jasa Destiny Wedding & Event Organizer)*. 7(4), 984–994.
<https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i4.1261>
- Tuerah, H., Nugraha, J., Ginting, W., Rumambi, H. D., & Pangemanan, S. (2025). *PERANCANGAN KONSEP MODEL SISTEM INFORMASI PENJUALAN TERINTEGRASI MARKETPLACE BAGI UMKM DI*. 14(September), 460–473.